Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Volume 02 No. 01 Maret 2025 (165-170 hal) – Journal homepage: digiaction.digitechuniversity.ac.id

Pengabdian Masyarakat Di Desa Cimekar

Community Service in Cimekar Village

Aceng Kurniawan[1], Muhammad Raffi[2], Putri Tiara Sari[3], Amelia Novianti Hermaela[4].

[1,] Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Aceng Kurniawan, email: acengkurniawan@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 02/01/2025
Diterima: 05/01/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
Teknologi
Edukasi
Pengabdian

A B S T R A K

Kemajuan teknologi dan perkembangan industri 4.0 membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk di lingkungan pesantren. Program (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam beragam kompetensi tambahan di dalam maupun luar kampus. Dalam konteks pendidikan dan pengembangan pribadi, pembelajaran surat langsung memberikan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia profesional. Siswa, staf, dan akademisi dapat meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas yang melibatkan pembuatan dokumen dalam jumlah besar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Cimekar, dengan fokus pada dua aspek utama, yaitu pelatihan penggunaan Microsoft Word dan Excel bagi santri di Pesantren Al Kasyaf serta edukasi mengenai pencegahan stunting kepada masyarakat. Metode yang digunakan mencakup penyuluhan, pelatihan, dan pendataan, yang dilakukan oleh mahasiswa MBKM kelompok 52. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan santri dalam menggunakan perangkat lunak perkantoran terutama komputer dengan software microsoft office, serta meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Menjaga Pola Makan Seimbang dalam Pencegahan Stunting. Peningkatan jangka panjang dalam standar kesehatan dan pendidikan masyarakat Desa Cimekar diantisipasi sebagai hasil dari upaya ini.

Keywords:
Technolog
Education
Service

A B S T R A C T

Technological advances and industry 4.0's development have brought significant changes to the world of education, including in Islamic boarding schools. (MBKM) program aims to improve students' experience in various additional competencies on and off campus. In the context of education and personal development, direct mail learning provides practical skills needed in the professional world. Students, staff, and academics can improve efficiency in completing tasks that involve creating large amounts of documents. This community service activity was carried out in Cimekar Village, focusing on two main aspects, namely training in the use of Microsoft Word and Excel for students at the Al Kasyaf Islamic Boarding School and education on stunting prevention for the community. The methods used include counseling, training, and data collection, which were carried out by MBKM group 52 students. The results of the activity showed an increase in students' skills in using office software, especially computers with Microsoft Office software, Raising Public Knowledge of the Value of Maintaining a Balanced Diet in the Prevention of Stunting.Long-term improvements in Cimekar Village's public health and educational standards are anticipated as a result of this effort..

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

©2024 DigiAction, All rights reserved.

https://doi.org/10.1016/digiaction

e – ISSN: 3063-9336
p – ISSN: xxxx-xxxx

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Selama era Industri 4.0, keterampilan dalam menggunakan teknologi menjadi kebutuhan mendesak bagi setiap individu, termasuk santri di pesantren. Salah satu aplikasi teknologi yang banyak digunakan dalam dunia kerja adalah Microsoft Office, khususnya Microsoft Word dan Excel. Penggunaan fitur-fitur seperti Mail Merge dalam Microsoft Word dapat meningkatkan efisiensi dalam pembuatan dokumen massal.

Selain aspek teknologi, masalah kesehatan masyarakat seperti stunting juga menjadi perhatian penting. Kekurangan nutrisi kronis dapat menyebabkan stunting, yang dapat mengganggu kemampuan anak untuk tumbuh secara fisik dan kognitif. Data dari WHO menunjukkan bahwa stunting masih menjadi isu utama di Indonesia, khususnya di pedesaan.Oleh karena itu, edukasi mengenai pencegahan stunting sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Para mahasiswa melakukan kegiatan ini melalui program MBKM. Tujuan MBKM, pendekatan otonom dan mudah beradaptasi untuk pendidikan,untuk membangun lingkungan belajar yang berpikir bebas dan inovatif yang memenuhi kebutuhan mahasiswa. Berdasarkan kemajuan industri 4.0, kurikulum MBKM merupakan revolusi dalam pendidikan.(konstantnus Denny, 2022). Di program studi atau di luar kampus, MBKM berupaya memotivasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan teknologi kepada santri di Pesantren Al Kasyaf dan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Cimekar terhadap pentingnya gizi seimbang dalam pencegahan stunting. Program ini mengadaptasi metode pelatihan berbasis teknologi serta penyuluhan kesehatan yang berbasis media sosial agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

1. Metode Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat di lakukan di Pondok Pesantren Al Kasyaf Desa Cimekar yang beralamat di di Kp. Sukamaju RT. 04/10 Desa,Cimekar, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakt sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan											
		November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1		3	4
1	Survey Lapangan												
2	Pengajuan Proposal dan Revisi												
3	Persiapan Pelaksanaan												
4	Pelaksanaan												
5	Evaluasi Pelaksanaan												
6.	Pembuatan Laporan Akhir												

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

1. Pelatihan Teknologi, pelatihan Microsoft Word dan Excel bagi santri di Pesantren Al Kasyaf, dengan fokus pada fitur Mail Merge untuk meningkatkan keterampilan administrasi mereka.

2. Penyuluhan Edukasi Stunting, memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Cimekar melalui penyuluhan langsung dan distribusi flayer mengenai pentingnya gizi seimbang dalam pencegahan

stunting.

3. Pendataan Balita, melakukan survei terhadap keluarga dengan balita untuk mengidentifikasi anak-anak yang berisiko stunting.
4. Pembuatan Konten Digital, menggunakan media sosial sebagai platform untuk menyebarluaskan informasi mengenai pencegahan stunting secara lebih luas.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Desa Cimekar terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan ,pelaksanaan dan evaluasi dan Monitoring sebagai berikut:1). Tahap Persiapan. Dalam kegiatan persiapan kami melakukan pendekatan dengan aparat desa. 2) Tahap Pelaksanaan . Dalam kegiatan ini kami melakukan kegiatan pendataan, pelatihan dan survei yang meliputi keberadaan masyarakat serta bidang yang berkaitan dengan program pengabdian masyarakat yang sudah di paparkan sebelumnya. 3) Tahap Evaluasi dan Monitoring . Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan.

Gambar 1. Kunjungan pertama ke Desa

Gambar 2. Pembukaan Pengabdian Masyarakat

Gambar 3. Sosialisasi ke Pesantren Al Kasyaf

2. Hasil dan Pembahasan

Program kerja yang di lakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut :

1. Pelatihan Teknologi, pelatihan Microsoft Word dan Excel bagi santri di Pesantren Al Kasyaf, dengan fokus pada fitur Mail Merge untuk meningkatkan keterampilan administrasi mereka. Dilakukan dengan pelatihan secara langsung menggunakan metode diskusi di Pesantren Al-Kasyaf secara berkelompok masing- masing kelompok di fasilitasi laptop dan modul untuk di pelajari secara bersama-sama. Pelatihan ini diakhiri dengan sesi fun game, menggunakan platform online yaitu kahoot untuk ice breaking.
2. Penyuluhan Edukasi Stunting, memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Cimekar melalui penyuluhan langsung dan distribusi flayer mengenai pentingnya gizi seimbang dalam pencegahan stunting. Edukasi ini dilakukan secara langsung di posyandu dan door to door saat pendataan dan melalui platform online Instagram untuk memperluas jangkauan masyarakat.
3. Pendataan Balita, melakukan survei terhadap keluarga dengan balita untuk mengidentifikasi anak-anak yang berisiko stunting. Hal ini dilakukan dengan mendatangi rumah warga yang mempunyai balita sesuai denagn list yang telah diberikan oleh pemerintah daerah yang berwenang, pendataan dilakukan dengan cara wawancara.
4. Pembuatan Konten Digital, menggunakan media sosial sebagai platform untuk menyebarluaskan informasi mengenai pencegahan stunting secara lebih luas.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta, khususnya santri di Pesantren Al Kasyaf, mengalami peningkatan keterampilan dalam menggunakan Microsoft Word dan Excel. Mereka mampu memanfaatkan fitur Mail Merge untuk pembuatan dokumen massal secara efisien. Kemampuan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia akademik dan pekerjaan.

Dalam aspek kesehatan, edukasi mengenai pencegahan stunting memberikan dampak positif terhadap kesadaran orang tua perihal makanan sehat dan bergizi. Berdasarkan hasil wawancara bersama orang tua yang mempunyai anak balita, diketahui bahwa sebagian besar dari mereka mulai menerapkan pola makan yang

lebih sehat. Selain itu, media sosial digunakan untuk menyebarkan informasi ke audiens yang lebih besar. Selain itu, kegiatan advokasi dan pendampingan kepada keluarga yang memiliki anak terindikasi stunting memberikan wawasan tambahan mengenai cara mengatasi permasalahan gizi buruk. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menyatakan bahwa program ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu kesehatan dan teknologi.

Gambar 4. Penyampaian Materi

Gambar 5. Foto bersama

Gambar 6. Kegiatan Pendataan Anak dan Sosialisasi Posyandu

3. Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program MBKM di Desa Cimekar memberikan dampak positif dalam dua aspek utama, yaitu peningkatan keterampilan digital dan kesadaran kesehatan. Pelatihan Microsoft Office membantu santri mengembangkan keterampilan teknologi yang bermanfaat bagi masa depan mereka, sementara penyuluhan stunting meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya gizi seimbang. Melalui pendekatan pendidikan, pelatihan, advokasi, dan evaluasi, kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih sadar teknologi dan kesehatan. Diharapkan program serupa dapat terus dikembangkan untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

4. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pesantren Al Kasyaf, aparat Desa Cimekar, serta Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendukung terlaksananya program ini. Terima kasih juga kepada para peserta dan masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

5. Referensi

Konstantnus Denny, R. M. (2022). DAMPAK KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKMM) PADA PERGURUN TINGGI SWASTA DI. *Edukatif : Jurnal Pendidikan*, 67